

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagaimana dinyatakan pada [1] Permendes NO 10 tahun 2016 tentang pedoman (pengendalian data dan informasi desa, daerah tertinggal, dan transmigrasi) disebutkan bahwa Pengelolaan data dan informasi merupakan suatu proses yang diawali dengan pengumpulan data, pengolahan data dan analisis data untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung terciptanya kebijakan administratif dan juga pelayanan publik. Dalam melaksanakan kepentingan masyarakat untuk mengawasi aset, layanan, dan bisnis lainnya untuk kesejahteraan seluruh masyarakat desa, pemerintah di desa membentuk BUM (Badan Usaha Milik) Desa yang berfungsi untuk mengelola total atau sebagian modal dimiliki oleh desa melalui sumbangan langsung dari milik pribadi desa.

Dengan berlakunya [2] UU No 06 Tahun 2014 mengenai desa, di setiap desa mempunyai peluang maju serta bersaing menghadapi era digital dan internet. Pada saat ini cara terbaik untuk menyebarkan informasi adalah melalui internet, untuk menyediakan layanan publik. Lembaga pemerintahan desa diminta untuk menerapkan sistem *E-Government* menurut inpres tahun 2003 [3]. Tetapi, saat ini hanya beberapa desa yang dapat memenuhi atau mencapai potensi mereka. Ini disebabkan oleh fakta bahwa dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, desa lebih fokus pada pembangunan, oleh karena itu sangat mengandalkan anggaran dana dari pemerintah pusat. Yang menjadikan kreativitas sumber daya manusia didesa menjadi sangat rendah. Ini mengakibatkan banyak potensi yang terlewatkan dan tidak dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat.

Proses penyebaran informasi dan layanan publik di Desa Sengon masih melalui komunikasi secara lisan yaitu kegiatan bercerita antara dua orang atau lebih dan mengandalkan orang yang bekerja di dalam pemerintahan Desa Sengon untuk mencari informasi dan pelayanan publik. Oleh karena itu keterbukaan di Desa Sengon saat ini masih rendah sehingga masyarakat juga merasa kesulitan atas hal

itu. Untuk saat ini sangat dibutuhkan wadah untuk menyebarkan informasi dan layanan publik supaya meminimalisir kesalahpahaman dari informasi yang belum jelas.

Untuk menghadapi hal demikian, Dari perspektif pengetahuan teknologi informasi sesuai dengan ilmu dan pengalaman penulis maka penulis melakukan penelitian untuk merancang *front-End* website pelayanan publik di Desa Sengon. Tantangan yang dihadapi terkait dengan penyebaran informasi dan pelayanan publik, yang diharapkan dapat diselesaikan.

Dalam melakukan penelitian ini Penulis menggunakan pendekatan *Design Thinking*. Pendekatan ini dilakukan karena menurut kemungkinan dapat meminimalisir kegagalan dalam konteks pelayanan publik. Sangat penting untuk menghindari kesalahan besar dalam tahap perancangan maupun saat implementasi. Karena *Design Thinking* membantu mengidentifikasi masalah sejak dini dan menguji solusi secara berulang, sehingga meminimalisir resiko kegagalan proyek.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Untuk permasalahan saat ini, rumusan masalah didefinisikan sebagai berikut dan didasarkan pada konteks masalah tertentu.

1. Bagaimana melakukan perancangan tampilan *UI/UX* website pelayanan publik dengan menggunakan pendekatan *Design Thinking* ?
2. Apa saja fitur yang dibutuhkan dalam perancangan website pelayanan public di desa Sengon dan bagaimana mengintegrasikan fitur-fitur tersebut dengan baik ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memperluas cakupan penelitian dan mempermudah pengumpulan data, penulis telah menetapkan beberapa kendala pada isu-isu yang akan diperiksa dan dikaji oleh peneliti. Berikut ini adalah Batasan-batasan tersebut :

1. Perancangan *Front-End* website pelayanan public di desa sengon menggunakan pendekatan *Design Thinking*

2. Output berupa tampilan website pelayanan publik di desa Sengon.
3. Aplikasi *website* yang dibangun menggunakan *PHP* dan *mySQL*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk :

1. Meningkatkan aksesibilitas dan keterbukaan layanan publik di desa Sengon, dengan adanya website pelayanan publik yang efisien, masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi dan layanan yang disediakan oleh pemerintahan desa. Ini akan membantu meningkatkan keterbukaan dan transparansi dalam penyelenggaraan pelayanan publik.
2. Metode *Design Thinking* bisa digunakan untuk meningkatkan dan menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik.
3. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam penyediaan layanan publik.
4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam urusan pemerintah desa.
5. Melalui penggunaan website dapat mencakup peningkatan *literasi digital* diantara masyarakat desa Sengon.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penyelesaian masalah analisis dan perancangan *front-End* website pelayanan publik di desa Sengon dapat menawarkan banyak keuntungan, seperti berikut ini :

1. Meningkatkan aksesibilitas informasi sehingga masyarakat desa Sengon akan memiliki akses lebih mudah dan cepat terhadap informasi dan layanan publik yang disediakan pemerintahan desa.
2. Dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan publik.
3. Dengan adanya sarana untuk memberikan masukan dan melaporkan masalah, masyarakat desa sengon dapat lebih aktif berpartisipasi pada kebaikan pelayanan publik desa sengon.

4. Peningkatan citra dan reputasi desa dengan adopsi teknologi yang modern, terbuka, dan *responsive* terhadap kebutuhan masyarakat.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan berikut ini digunakan sebagai penyusunan penelitian.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Dengan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan, batasan, tujuan, dan manfaat penelitian, digunakan sebagai langkah awal untuk melakukan penelitian ini

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Langkah kedua yang dilakukan setelah pendahuluan adalah tinjauan Pustaka yang dibahas dalam bab II digunakan untuk mengkaji isu-isu terkini dan juga akan digunakan untuk mengembangkan dan menerapkan solusi.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu mulai dari analisis literatur hingga pelaksanaan penelitian tercakup dalam bab ini. Bab ini memuat uraian tentang metodologi penelitian yang dipilih selama proses pengolahan data dan strategi.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan yang membahas mengenai hasil desain yang akan direkomendasikan sebagai rancangan website pelayanan public di desa Sengon.

#### **BAB V PENUTUP**

Langkah terakhir pada bab V disajikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.